

## **Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Pangan Lestari di Masa Covid-19**

**Aslan Sari Thesiwati**

Fakultas Pertanian, Universitas Tamansiswa Padang

E-mail: aslansari238@gmail.com

### **ABSTRAK**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan sarana dosen untuk berkontribusi pada masyarakat. Dalam menghadapi masa pandemi semua sektor terdampak, salah satunya sektor pertanian. Menuntut masyarakat mengurangi aktifitas luar rumah. Yang pada akhirnya berdampak pada pangan. Saatnya untuk optimalisasi lahan pekarangan sebagai sumber pangan keluarga. Apalagi beberapa wilayah di prediksi akan mengalami krisis pangan yang berpotensi mempengaruhi produksi pangan. Menghadapi kondisi pandemi masyarakat harus mampu menyediakan pangan dan memproduksi sendiri. Nagari Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir kabupaten Pesisir Selatan. merupakan daerah dataran rendah dengan pemanfaatan lahan sebagai lahan pertanian masih rendah. Hal ini disebabkan wilayah tersebut berada pesisir pantai. Permanaftaan lahan pekarangan sebagai lahan pangan di harapkan dapat membantu masyarakat rumah tangga dalam memenuhi kecukupan bahan pangan dalam masa pandemi Covid 19. Masyarakat dapat menanam tanaman pangan antara lain: Ubi jala, Kentang, Singkong, jagung, dan tanaman hortikultura lainnya. Hal ini mendorong untuk melakukan kegiatan penyuluhan tentang optimalilasi lahan pekarangan sebagai sumber pangan dalam menghadapi masa pandemi Covid-19.

**Kata kunci :** *Lahan pekarangan, Pangan, Masa covid 19*

### **PENDAHULUAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan dan direncanakan oleh program studi sebagai lembaga dan dosen sebagai pelaku pendidikan yang memiliki tugas profesional diperguruan tinggi. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi sarana program studi atau dosen untuk berkontribusi pada masyarakat sesuai dengan bidang keilmuan. Negara Dunia salah satunya Indonesia sedang dihadapi masalah pandemi covid 19. Dimana virus ini menyerang semua manusia dan menimbulkan efek mematikan. Pandemi Covid-19 hampir melumpuhkan semua sektor baik pendidikan, ekonomi, pariwisata, perdagangan dan pertanian.

Ketahanan pangan merupakan masalah yang di timbulkan dengan berkurangnya aktivitas pertanian maka masyarakat akan mengalami krisis pangan. Masalah ketahanan pangan merupakan masalah yang harus di tangani secara bersama. Tidak hanya pemerintah tetapi di dukung dengan keikutsertaan secara aktif masyarakat. Pemanfaatan lahan pekarangan dengan menerapkan konsep pangan lestari dimulai dari hal terkecil pembentuk masyarakat yaitu keluarga.

Pekarangan tidak saja dimanfaatkan untuk menciptakan keindahan dan kesejukan, tetapi dapat di optimalisasikan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Sayur-sayuran, buah-buahan, obat-obatan dan tanaman hias merupakan jenis tanaman yang biasa ada di pekarangan, yang keseluruhannya dapat menunjang kebutuhan sehari-hari.

Saat ini diharapkan lahan pekarangan di tanamani tanaman pangan seperti; ubi jalar, singkong, pisang, jagung, dan lain-lain sehingga dapat memenuhi kecukupan pangan bagi keluarga dalam menghadapi masa pandemi Covid-19 ini. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah; 1) meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, kesadaran dan memotivasi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan kosong/pekarangan sebagai sumber pangan keluarga. Di harapkan kegiatan pengabdian ini nantinya akan meningkatkan kesadaran dan memotiasi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga untuk dapat meningkatkan pemanfaatan lahan perkangan dan menjadi lebih produktif melalui demplot yang dibuat oleh mahasiswa KKN Universitas Tamansiswa Padang Tahun 2020.

### **METODE PELAKSANAAN**

Pengabdian kepada masyarakat di Nagari Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir kabupaten Pesisir Selatan ini dilaksanakan pada tanggal 23-24 Juli 2020. Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan. Para peserta berasal dari ibu rumah tangga, yang hadir sebanyak 15 orang. Tempat pertemuan di Posko KKN pada pukul 14.00- 15.30 Wib. Perlengkapan yang digunakan pada saat pertemuan dengan para petani berupa LCD dan slide.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Masalah ketahanan pangan nasional merupakan masalah yang harus di tangani secara bersama. Tidak hanya mengandalkan pemerintah, namun harus di dukung dengan keikutsertaan secara aktif masyarakat di mulai dari kelompok masyarakat keluarga. Penguatan ketahanan pangan keluarga secara signifikan akan mampu mengatasi permasalahan ketahanan pangan secara umum. Salah satu konsep pemanfaatan lahan pekarangan secara lokal adalah pekarangan. Pekarangan bukan hanya untuk menciptakan keindahan dan kesejukan saja, tetapi bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian keluarga. Jenis tanaman yang bisa ditanam dipekarangan rumah masyarakat adalah jenis sayur-sayuran, buah-buahan,

obat-obatan, tanaman hias dan sebagainya. Yang mana semua jenis tanaman diatas dapat menunjang kebutuhan keluarga dan sebahagian dapat dijual.

Ketersediaan pangan dalam jumlah yang cukup sepanjang waktu merupakan keniscayaan yang tidak terbantahkan. Kedepannya, setiap rumah tangga diharapkan mengoptimalkan sumberdaya yang di miliki, termasuk pekarangan dalam menyediakan pangan keluarga. Permasalahan yang di hadapi oleh masyarakat dalam mengembangkan konsep rumah pangan lestari melalui pemanfaatan lahan pekarangan adalah kurangnya pengetahuan dan pelatihan mengenai penyiapan media tanam dan pengoptimalisasian lahan pekarangan dengan tanaman pertanian.

### **1. Tujuan**

Tujuan kegiatan pengabdian ini adalah meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan kosong atau pekarangan sebagai sumber pangan pada masa pandemi Covid-19 ini.

### **2. Manfaat**

Manfaat dari kegiatan pengabdian ini adalah, diharapkan bagi masyarakat rumah tangga melalui penyuluhan ini dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran serta memotivasi masyarakat khususnya ibu rumah tangga dalam pemanfaatan lahan kosong atau pekarangan sebagai sumber pangan pada masa pandemi Covid 19 ini.

### **3. Hasil Yang di Capai**

Pertemuan dengan Ibu-ibu rumah tangga Nagari Sungai Liku Kecamatan Ranah Pesisir kabupaten Pesisir Selatan berjalan sangat baik. Kami disambut oleh perwakilan wali jorong, para petani, masyarakat dan mahasiswa KKN. Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada siang hari. Kami mendengarkan perkenalan yang dilakukan oleh wali jorong. Selanjutnya pemaparan pemanfaatan lahan pekarangan sebagai Pangan Lestari di Masa Covid 19 yang dilakukan selama 30 menit, setelah itu dilanjutkan dengan diskusi dan tanya-jawab. Permasalahan yang diangkat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah berdasarkan survey yang telah dilakukan, dimana masyarakat disana kurang memanfaatkan lahan pekarangan dengan baik terutama pada masa pandemi. Masa pandemi ini masyarakat mengalami krisis pangan terutama tanaman pangan. Tanaman pangan yang ditanam pada pekarangan menjadi alternatif dalam pemenuhan kebutuhan hidup.

Tingkat partisipasi ibu rumah tangga dalam kegiatan ini sangat baik, dimana dihadiri kurang lebih 15 orang. Tingkat pemahaman peserta terhadap materi penyuluhan juga sangat baik, mereka sangat aktif bertanya dan sering mengemukakan saran-saran serta ide-ide atau pengetahuan yang mereka punya serta meminta saran ilmiah terhadap ide yang mereka kemukakan. Peserta sangat serius mengikuti penyuluhan ini. Pemanfaatan tanah pekarangan ini dapat memiliki tiga manfaat sekaligus, yakni peningkatan nilai-nilai konservasi, nilai ekonomi, dan nilai ketahanan pangan. Adapun selengkapnya dijelaskan sebagaimana uraian berikut: 1) Nilai konservasi, yakni konservasi lingkungan, dimana tanah pekarangan dapat digunakan sebagai daerah resapan air melalui pembuatan lubang resapan biopori, sehingga setiap rumah tangga akan mampu melakukan konservasi air. Hal ini akan membantu *recharges* air ke dalam tanah sehingga akan menjadi cadangan untuk kebutuhan masyarakat pada saat musim kemarau yang kering; 2) Nilai ekonomi, yakni melalui peningkatan wirausaha agribisnis, dimana pemanfaatan lahan pekarangan dengan penanaman tanaman hortikultura seperti sayuran, bumbu-bumbu dapur, dan buah-buahan akan mendatangkan keuntungan ekonomi bagi keluarga. *Pertama*, kebutuhan akan sayur dan bumbu dapur dengan standar kualitas tinggi, bergizi, dan aman dapat dicukupi oleh dirinya sendiri tanpa harus membeli dari luar. Apalagi jika dilakukan secara intensif, maka dapat menghasilkan nilai ekonomi yang lebih besar karena ibu-ibu rumah tangga dapat menjual hasil pertanian rumah tangga tersebut ke pasar. *Kedua*, pemanfaatan lahan pekarangan tidak membutuhkan banyak biaya karena didukung dengan pemanfaatan teknologi terapan sederhana, seperti misalnya pembuatan pupuk organik sendiri; 3) Nilai ketahanan pangan, melalui penanaman tanaman hortikultura seperti sayuran, bumbu-bumbu dapur, dan buah-buahan akan menjamin ketahanan pangan keluarga (Anonim, 2017).

Berdasarkan hasil diskusi dengan ibu-ibu rumah tangga mereka memperoleh ilmu dan pandangan dalam hal pengolahan tanah atau penyiapan media tanam dan bagaimana memanfaatkan lahan pekarangan secara optimal dengan tanaman pangan secara optimal seperti : ubu kayu, ubi jala, kentang, dan tanaman hortikultura lainnya di samping adanya tanaman hias. terutama masa pandemi covid 19 yang telah menurunkan tingkat perekonomian yang berdampak pendapatan rumah tangga. Kegiatan ini didokumentasikan dan dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1: Kegiatan penyuluhan



Gambar 2: Tanaman yang akan ditanam di lahan pekarangan masyarakat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: Perlu kegiatan ini untuk dilanjutkan kedepannya untuk memberikan ilmu pengetahuan dan memotivasi masyarakat untuk mengoptimalkan lahan pekarangan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pangan keluarga.

### **Saran**

Perlu adanya dukungan dari perangkat nagari, untuk mewujudkan kegiatan dengan memberikan sosialisasi pada masyarakat khususnya Ibu rumah tangga melalui penyuluhan dan kerjasama dengan perguruan tinggi melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) dengan pembuatan demplot.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim, Pedoman Umum Pemanfaatan Pekarangan.

[http://kambing.ui.ac.id/bebas/v12/artikel/pangan/DEPTAN/NewFolder/II/Pedum Pengembangan Pekarangan-.doc.\(9/10/17\)](http://kambing.ui.ac.id/bebas/v12/artikel/pangan/DEPTAN/NewFolder/II/Pedum%20Pengembangan%20Pekarangan-.doc.(9/10/17))

Arifin, Hadi Susilo Arifin, Pemanfaatan Pekarangan di Perdesaan Buku Seri II, (Bogor: Biro Perencanaan Departemen Pertanian, 2009).

Danoesastro H.. "Tanaman Pekarangan dalam Usaha Meningkatkan Ketahanan Rakyat Pedesaan". Agro-Ekonomi

Maret 1999. <http://endrymesuji.blogspot.com/2012/05/sistem-pekarangan.html> .  
(25 September 2017).